

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil prosedur analisis konsistensi penulisan terminologi medis pada rekam medis didapatkan bahwa petugas tidak melakukan pengecekan diagnosis pada dokumen rekam medis hal tersebut akan berdampak pada kesulitan petugas dalam menentukan diagnosis, kode diagnosis salah dan berpengaruh pada biaya layanan kesehatan, yang akan beresiko terjadinya kesalahan kode dan pemberian obat.
2. Berdasarkan hasil analisis ketepatan terminologi medis pada 86 rekam medis yang dilakukan pada rekam medis rawat inap bulan Oktober dan November 2022 mendapatkan hasil ketepatan sebanyak 34% dengan jumlah 29 dokumen rekam medis. Sedangkan ketidaktepatan terminologi medis sebanyak 66% dengan jumlah 57 dokumen rekam medis. Pada penggunaan terminologi medis terdiri atas tiga komponen yaitu istilah, bahasa dan singkatan. Ketepatan penggunaan istilah yang tepat berdasarkan terminologi medis pada penulisan diagnosis lembar ringkasan masuk dan keluar tahun 2022 sebesar 16 (19%) lebih kecil daripada yang tidak tepat 24 (28%) ketepatan penggunaan bahasa yang tepat sebesar 5 (6%) lebih kecil daripada yang tidak tepat 26 (30%) dan ketepatan penggunaan singkatan yang tepat sebesar 8 (9%) lebih besar daripada yang tidak tepat 7 (8%).

5.2 Saran

1. Sebaiknya dokter menggunakan terminologi medis yang tepat untuk menunjang keakuratan kode diagnosis berdasarkan ICD-10.
2. Rumah sakit diharapkan dapat melakukan sosialisasi, monitoring dan evaluasi lebih teliti lagi terkait pengkodean diagnosis agar dokter dapat menuliskan terminologi medis diagnosis pasien lebih jelas dan konsisten sehingga memudahkan *coder* dalam melakukan pengkodean.